

## TERAPI MUROTAL AL'QURAN TERHADAP WAKTU PULIH PASIEN POST LAPARATOMI DENGAN GENERAL ANESTESI DI RUANG

### MUROTAL AL-QUR'AN ON RECOVERY TIME OF POST LAPARATOMY PATIENTS WITH GENERAL ANESTHESIA IN THE ROOM

Warti Setiawati<sup>1</sup>, Nita Syamsiah<sup>2</sup>, Iin Ira Kartika<sup>3</sup>

<sup>1-2</sup>Prodi sarjana keperawatan stikes horizon karawang, karawang

<sup>3</sup> STIKes Bhakti Husada Cikarang

corresponden Email\*: [warti.setiawati.stikes@krw.horizon.ac.id](mailto:warti.setiawati.stikes@krw.horizon.ac.id)

#### Abstrak

**Pendahuluan :** Waktu pulih laparotomi adalah waktu yang diperlukan oleh pasien pasca bedah laparotomi untuk pulih Kembali pasca anestesi. Berbagai faktor dapat mempengaruhi agar waktu pulih dapat berlangsung secara normal, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh terapi murotal Alquran pada waktu pulih sadar pasien post oprasi laparotomi menggunakan General Anestesi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen atau eksperimen semu. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini adalah one-shot case study. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 48 responden. **Hasil** statistik di dapatkan di dapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,016$  ( $\alpha \leq 0,05$ ) artinya bahwa terdapat perbedaan waktu pulih antara Kelompok intervensi dan kelompok kontrol. **Kesimpulan** penelitian ini adalah terdapat pengaruh terapi murotal terhadap tingkat pulih sadar pada pasien post laparotomi menggunakan General Anestesi. saran bagi rumah sakit adalah penggunaan terapi murotal bisa digunakan di ruang recovery room sebagai terapi non farmakologis. serta dibuatkan standar opearisional prosedur untuk penggunaan terapi non farmakologis di RSUD karawang.

**Kata Kunci** : laparotomi, General Anestesi, terapi murotal

#### Abstract

*Introduction:* Laparotomy recovery time is the time needed by post-laparotomy surgery patients to recover after anesthesia. Various factors can influence so that the recovery time can take place normally. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of murotal Qur'an therapy on the recovery time of postoperative laparotomy patients using General Anesthesia. The research design used in this research is Quasi Experiments or pseudo experiment. **Method** : The method used in this research is one-shot case study. The sample used in this study was 48 respondents. **Result** : The statistical results obtained obtained a  $p\text{-value} = 0.016$  ( $\alpha \leq 0.05$ ) meaning that there was a difference in recovery time between the intervention group and the control group. **Conclusion:** The Conclusion of this study is that there is an effect of murotal therapy on the level of conscious recovery in post-laparotomy patients using General Anesthesia. Suggestio for the hospital are the use of murotal therapy which can be used in the recovery room as a non-pharmacological therapy. Also, standard operating procedures are made for the use of non-pharmacological therapy in Karawang Hospital.

**Keyword** : laparotomy, General Anesthesia, murottal therapy

## PENDAHULUAN

Laparotomi merupakan salah satu pembedahan dengan melakukan penyayatan pada lapisan dinding perut untuk mengetahui organ yang mengalami masalah (Sjamsuhidajat, 2017)

Sebuah penelitian di Brighton Inggris yang melakukan analisis database retrospektif memperkirakan kejadian dan biaya tahunan rawat inap terkait laparotomi darurat dengan mengumpulkan data selama dua tahun kalender (2009-2010) ditemukan bahwa sebanyak 768 pasien menjalani laparotomi darurat dari 850 pasien laparotomi. Insiden laparotomi darurat diperkirakan sebagai 1:1100 penduduk. 36% (276 pasien) dirawat selama rata-rata 5 hari perawatan kritis. Lama tinggal rata-rata adalah 13 hari (Shapter, 2012)

Pasien dengan dilakukan laparotomi, maka dilakukan pembedahan dengan melibatkan anesthesia, sehingga efek anesthesia berdampak pada lama waktu pulih pada saat post operasi, yang berlangsung dikamar pemulihan. (Mangu, 2010). Dari efek anestesi tersebut upaya pemulihan kesadaran banyak yang menggunakan terapi medikasi, namun banyak juga yang menggunakan terapi murotal al-Qur'an.

Menurut penelitian kurun waktu 14 abad, penyembuhan dengan Al-Qur'an sudah menjadi sesuatu yang sudah dikenal. kepada umat Islam. Mereka mengobati segala penyakit dengan Al-Qur'an karena beriman pada firman Allah SWT terkait kesembuhan. Bahkan, dalam sebuah riwayat dijelaskan bahwa, Nabi Muhammad SAW telah meruqyah sendiri ketika sakit dengan membaca surat al-Mu'awwidhatin yaitu surat al-Falaq dan surat an-Nas. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengkaji beberapa surah, ayat-ayat tertentu yang diyakini umat Islam sangat mujarab sebagai obat terhadap berbagai penyakit (Ansari, 2022)

Hasil dari penelitian selanjutnya ialah dengan memperkuat iman dan tauhid dengan beribadah sesuai dengan tuntunan yang Allah dan Rasul ajarkan akan mengantarkan manusia pada kebahagiaan dan kesehatan mental serta

mampu mengoptimalkan potensi pada diri manusia, sehingga salah satu ibadah adalah dengan membaca al-Qur'an dapat meningkatkan kesehatan mental, hal ini yang menunjang peneliti dalam melakukan penelitian hubungan murotal terhadap waktu pulih (Salsabila, 2020)

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Karawang, diperoleh data 3 bulan terakhir dari bulan Juni sampai Agustus 2022 terdapat 284 pasien dilakukan anestesi, baik General Anestesi, regional, maupun kombinasi keduanya. Sebanyak 160 pasien dilakukan general anestesi, 90 pasien dilakukan general anestesi dengan teknik intravena, 10 pasien dilakukan anestesi dengan teknik kombinasi dan pasien yang dilakukan General Anestesi dengan teknik inhalasi sebanyak 20 pasien atau rata-rata setiap bulannya 7 pasien. Sedangkan terdapat 120 pasien operasi, 50 dengan operasi tumor, 40 operasi laparotomi 20 operasi craniotomi dan 10 operasi ortopedi. Kemudian dilakukan observasi pada 10 pasien post laparotomi menggunakan alderte score untuk mengetahui waktu pulih tanpa menggunakan murotal, dan didapatkan data waktu pulih maksimal pasien selama 20 menit dengan nilai alderte score 8. Kemudian pada tanggal 5- 7 September 2022 dilakukan studi pendahuluan kepada 10 pasien post laparotomy dengan General anestesi di ruang recovery room RSUD Karawang dengan menggunakan murotal, didapatkan data sebanyak 8 orang memiliki waktu pulih selama 15 menit dengan nilai alderte score 8, sedangkan 2 orang memiliki waktu pulih selama 20 menit dengan nilai alderte score 8. Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terdapat perbedaan waktu pulih pada pasien yang diberikan terapi murotal ruang Recovery room RSUD Karawang.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian Mengenai efek terapi bacaan Alquran terhadap waktu pemulihan pasien post operasi laparotomi dengan General Anestesi di ruang recovery RSUD KARAWANG.

## Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen atau eksperimen semu. Disebut semu karena variable-variable yang seharusnya dikontrol tidak dapat atau sulit dilakukan (Kartika, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah one-shot case study dimana hasil pengukuran di observasi lalu dibandingkan dengan kelompok lain (Kartika, 2017)

Populasi adalah keseluruhan dari subjek peneliti dimana sebagian dari padanya akan dilakukan pengukuran. Hasil pengukuran menjadi dasar untuk generalisasi penelitian (Kartika, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi laparotomi dengan general anastesi di ruang recovery room Rumah Sakit Umum Daerah Karawang. Dari data yang di dapatkan 3 bulan terakhir dari bulan Juni sampai Agustus 2022 terdapat 160 pasien dilakukan post laparotomi dengan general anastesi, rata – rata pasien dalam satu bulan yaitu sebanyak 53 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemberian terapi murtal Al-Quran dan lembar observasi (Aldrete Score) sesuai dengan SOP RSUD Karawang. Alat ukur ini terdiri dari 5 aspek

## HASIL

Sebaran data yang diperoleh oleh peneliti sebanyak 48 responden di ruang Recovery Room Rsud Karawang terdapat 17 responden perempuan Atau Sebanyak 35,4 % dan 31 Atau 64,6 % responden laki – laki. Dimana seluruh responden yang menjalani operasi Laparotomi dengan general anastesi yang dijadikan responden.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pengolahan data univariat terkait variabel yang di teliti, maka di dapatkan gambaran karakteristik responden dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 48 responden, dari 24 responden yang paling banyak adalah jenis kelamin laki-laki sejumlah 16 orang (66.7%) dan sebanyak 8 orang (33.3%) dengan jenis kelamin perempuan. Kemudian dari 24

yang akan diobservasi yaitu aktifitas motorik, pernafasan, saturasi oksigen, kesadaran, dan sirkulasi. Peneliti akan mengobservasi pada menit ke 0, 5, 10, 15, 20, 25, 30, 45, menit.(Maqbool, 2012)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua intervensi yang berbeda yaitu pada kelompok X diberikan terapi murtal selama 15 menit, sedangkan pada kelompok Y tidak di berikan murtal. Kedua intervensi tersebut sama-sama diukur waktu pulih sadar pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kemudian dilakukan uji statistik sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang adakah pengaruh terapi murtal terhadap waktu pulih sadar pada pasien post operasi laparotomy dengan general anastesi. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan teknik observasi.(Gita Dwi Prasasty, 2023)

Pada penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Setelah data di dapatkan maka di lakukan : Editing , Coding, Entry data, Cleaning(Kartika, 2021)

Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur etik, menghormati hak, kerahasiaan, adil, dan telah mendapatkan ijin dari RSUD karawang.

responden yang paling Banyak pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (66.7%) an sebanyak 8 orang (33.3%) dengan jenis kelamin perempuan untuk waktu pulih dari 28 responden yang paling banyak pada kelompok waktu pulih 15 – 30 menit sebanyak 14 responden (58.3%), yang paling sedikit adalah pada kelompok waktu pulih lebih dari 30 menit sebanyak 7 responden (29.2%). Dan dari 24 responden yang Tidak Di Berikan Murtal paling banyak pada kelompok waktu pulih 15 – 30 menit sebanyak 14 responden (50%), yang paling sedikit adalah pada kelompok waktu pulih kurang dari 30 menit sebanyak 2 responden (8.3%).

Tabel 1

Uji Normalitas waktu pulih yang tidak Diberikan terapi murotal Di Ruang Recovery Room Rsud Karawang Tahun 2022

Uji Kolmogorof-Smirnov			
Waktu Pulih	N	Nilai P	Statistic
Murotal	24	0,51	0,177
Tidak murotal	24	0,191	0,148

Berdasarkan table uji normalitas didapatkan nilai kolmogarov smirnov didapatkan data murotal :  $p : 0,051 (> 0,05)$  artinya data normal datanya. Pada kelompok tidak diberikan murotal nipai  $p : 0,191 (> 0,05)$  artinya nilainya normal. Berdasarkan uji tersebut maka pengujian kelompok tidak berpasangan dengan data normal maka menggunakan uji bivariate uji T tidak berpasangan untuk variansi sama

**Tabel 5.7** Pengaruh Murotal terhadap waktu pulih di Ruang Bedah Sentral RSUD Recovery Room Rsud Karawang Tahun 2022

Pemberian Murotal	Mean	SD	SE	P Value	N
Murotal	24,125	8,43	1,72	0,016	24
Tidak Murotal	30,208	8,50	1,73		24

Berdasarkan tabel diatas rata-rata waktu pulih pada kelompok diberikan murotal adalah 24,125 menit dengan standar deviasi 8,43 menit, sedangkan pada kelompok tidak murotal memiliki rata-rata waktu pulih selama 30,208 menit dan standar deviasi 8,50 menit. Hasil uji statistic didapatkan nilai  $p : 0,016 (\leq \alpha : 0,05)$  artinya bahwa terdapat perbedaan waktu pulih antara kelompok yang dikasih murotal dan kelompok yang tidak diberi murotal.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis dari 24 responden yang di tidak berikan terapi murotal paling banyak adalah

jenis kelamin laki-laki 16 orang (66.7%) dan sebanyak 8 orang (33.3%) dengan jenis kelamin perempuan. sedangkan jumlah responden yang di berikan terapi murotal dari 24 responden yang paling banyak pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (66.7%) Dan sebanyak 8 orang (33.3%) dengan jenis kelamin perempuan. Dari 35 responden sebanyak 25 (71.4 %) bekerja dengan patuh. Sedangkan 1 (2.9%) responden yang berusia < 35 Tahun bekerja dengan tidak patuh dan sebanyak 7 (10.5 %) bekerja dengan patuh.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata waktu pulih pada kelompok diberikan murotal adalah 24,64 menit dengan standar deviasi 8,78 menit, sedangkan pada kelompok tidak murotal memiliki rata-rata waktu pulih selama 29,93 menit dan standar deviasi 6,65 menit artinya terdapat perbedaan waktu pulih pada responden yang di berikan terapi murotal, Mendengarkan ayat-ayat Al-qur'an yang dibacakan secara tartil dan benar, akan mendatangkan ketenangan jiwa. Lantunan ayat-ayat Al-qur'an secara fisik mengandung unsur-unsur manusia yang meruoakan instrumen penyembuhan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormon endofrin alami, meningkatkan perasaan rileks, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang otak (Billah, 2015)

Hasil statistik di dapatkan didapatkan nilai  $p : 0,017 (\leq \alpha : 0,05)$  artinya bahwa terdapat perbedaan waktu pulih antara kelompok yang dikasih murotal dan kelompok yang tidak diberi murotal . Dalam surat At-Taubah ayat 14 bahwa Allah SWT melegakan hati orang musyrik dan menghilangkan amarah terpedam akibat penganiayaan masa lalu, dan alquran sebagai obat bagi orang-orang yang meyakiniya.(Rozi, 2023)

Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Suwardi (2019) tentang efektifitas terapi

murotal terhadap penurunan tingkat nyeri, yang di simpulkan terapi murotal menunjukkan hasil bahwa tingkat nyeri mengalami penurunan yang drastis dari nyeri berat ke nyeri ringan. Hasil uji statistik di dapatkan nilai  $p = 0.000$  atau nilai  $p < 0.05$ . Hal tersebut dikarenakan terapi murotal memberikan nilai spiritual yang membuat jiwa menjadi tenang dengan mengeluarkan tetesan air mata serta rileks yang begitu dalam dan seakan merasakan ada energi baru pada tubuhnya (Suwardi, 2019)

Pada prosedur operasi yang durasinya lebih singkat dari pada obat premedikasi anestesi dapat diperkirakan masa pulih sadarnya akan lama. Midazolam yang durasinya pendek menjadi agen premedikasi yang sesuai untuk prosedur operasi yang singkat. Konsentrasi analgesik fentanil akan mempotensiasi efek midazolam, kombinasi fentanil dan midazolam menunjukkan sinergi antara hipnosis dan depresi napas sehingga menyebabkan pulih sadar pasca anestesi menjadi lama. (DiLorenzo & Schell, 2014)

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa terapi murottal berpengaruh pada kecemasan pasien hemodialisa. Terdapat penurunan kecemasan sebelum dan sesudah dilakukannya terapi murottal. Terapi murotal membuat pasien hemodialisa lebih merasa tenang dan nyaman. Terapi Al-Quran juga dapat mendistraksi rasa sakit yang dialami oleh pasien sehingga tingkat kecemasan dapat menurun. (Yuniartika & Dkk, 2022) .

Penelitian lain yang mendukung adalah Hasil dari penelitian literature review ini terbukti bahwa terapi murottal Al-Qur'an efektif untuk menurunkan nyeri terhadap pasien pasca operasi. Terapi murottal Al-Qur'an dapat menggunakan surah yang terkandung dalam Al-Qur'an dan melakukannya selama 15-20 menit. (Permana, 2021)

Kesimpulan dan saran

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : Jumlah pasien yang banyak berdasarkan jenis kelamin yang di berikan terapi murotal sebanyak Jumlah pasien yang banyak berdasarkan jenis kelamin yang tidak di berikan terapi murotal sebanyak 16 responden, Jumlah pasien yang paling banyak berdasarkan waktu pulih pada kelompok di berikan terapi murotal pada kelompok waktu pulih 15 – 30 menit sebanyak 14 responden, Jumlah pasien yang paling banyak berdasarkan waktu pulih pada kelompok tidak di berikan terapi murotal pada kelompok waktu pulih 15 – 30 menit sebanyak 14 responden. Sehingga dapat di simpulkan Ada pengaruh terapi murotal Alquran terhadap waktu pulih pasien post laparatomi dengan general anestesi dengan nilai  $P : 0.017$  ( $p \leq 0.005$ ). Sehingga disarankan pasien dengan post operasi laparatomi agar selain menggunakan pengobatan medis maka sebaiknya menggunakan terapi murotal sebagai pengobatan alternative untuk mempersingkat waktu pulih pasca operasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, dkk. (2022). The Concept Of Self Healing Perspective Of The Qur'an and Hadith. Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 16(3). <https://doi.org/10.35931/aq.v16i3.943>
- Billah, A. khoif. (2015). Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Waktu Pulih Sadar Pasien Kanker Payudara dengan Anestesi General di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- DiLorenzo, A. N., & Schell, R. M. (2014). Morgan & Mikhail's Clinical Anesthesiology, 5th Edition. Anesthesia & Analgesia, 119(2). <https://doi.org/10.1213/ane.0000000000000298>
- Gita Dwi Prasasty, 1Legiran. (2023). studi kasus kontrol. Jurnal Kedokteran Syiah

- Kuala, 23.  
<https://doi.org/10.24815/jks.v23i1.25496>
- Kartika, I. I. (2017). dasar-dasar riset keperawatan dan pengolahan statistik. Trans Info Media. <https://www.gramedia.com/products/buku-ajar-dasar-dasar-riset-keperawatan-dan-pengolahan-data>
- Kartika, I. I. (2021). Penelitian Studi kasus Bagi Mahasiswa Keperawatan. Trans Info Media.
- Mangku, D. (2010). Buku ajar ilmu anastesia dan reanimasi. 收入 PT Indeks.
- Maqbool, at all. (2012). Evaluation of recovery patterns in post-operative patients using fast-track criteria and modified aldrete scoring system after surgical anaesthesia in patient management. Medical Forum Monthly, 23(6).
- Permana, D. (2021). THE EFFECTIVENESS OF AL-QUR'AN MURROTAL THERAPY ON REDUCING PAIN AMONG POSTOPERATIVE PATIENTS: A SYSTEMATIC REVIEW. Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal), 7(1). <https://doi.org/10.33755/jkk.v7i1.197>
- Rozi, at all. (2023). Konsep Shifa' dalam Alquran (Perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah). Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan, 3(1). <https://doi.org/10.57251/ped.v3i1.954>
- Salsabila, D. (2020). Peran Agama dalam Kesehatan Mental (Kajian Psikologis atas Kisah Maryam Binti Imran dalam QS Maryam: 18-22). Akademika, 14(02). <https://doi.org/10.30736/adk.v14i02.286>
- Shapter, at all. (2012). Incidence and estimated annual cost of emergency laparotomy in England: Is there a major funding shortfall? Anaesthesia, 67(5). <https://doi.org/10.1111/j.1365-2044.2011.07046.x>
- Sjamsuhidajat, at all. (2017). Buku Ajar Ilmu Bedah Edisi 4 Vol. 1. 收入 Buku Ajar Ilmu Bedah.
- Suwardi, D. (2019). EFEKTIFITAS TERAPI MUROTAL TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN KANKER. Jurnal Keperawatan Jiwa, 7(1). <https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.27-32>
- Yuniartika, & Dkk. (2022). LITERATURE REVIEW : PENGARUH TERAPI MUROTAL TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN HEMODIALISA. Jurnal Kesehatan, Vol. 11 No. 2 (2022). ISSN 2086-9266 e-ISSN 2654-587x, 11. <https://doi.org/10.37048>